

PENDAMPINGAN DAN PENINGKATAN PROFESIONAL GURU BAHASA INGGRIS MELALUI APLIKASI MODUL E-LEARNING DI SMU 1 NAN SABARIS

Yosa Novia Dewi¹⁾, Kristian Burhan²⁾, Indri Astuti³⁾, Eka Melati⁴⁾, Zefriyenni⁵⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

^{2,3}Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

⁴Fakultas Manajemen, AMIK Mitra Gama

^{1,5}FEB, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

email: yosa_novia@upiptk.ac.id

Submit :28/07/2021| Accept : 25/08/2021| Publish: 30/09/2021|

Abstract

One way to increase teacher professional development is through the provision of quality learning media, namely E-learning or Internet learning because it is a medium that can improve the quality of education. The purpose of this workshop is to be able to add new knowledge and experience for teacher in the implementation of learning methods, to be able to use the internet in the learning process and to be able to modify learning methods by utilizing information technology facilities as an effort to develop professional teachers. The method used starts from the planning stage, implementation to the evaluation stage. The workshop was carried out for two days. The first day is more focused on providing material while the second day is more focused on the practice of using e-learning module application technology. The workshop participants were very enthusiastic during the activity.

Keywords: *University Community Engagement, Professional Teacher, E-learning*

Abstrak

Salah satu cara peningkatan pengembangan profesional guru adalah melalui penyediaan media pembelajaran yang berkualitas yaitu E-learning atau Internet learning karena merupakan sebuah media yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan dilaksanakan workshop ini adalah dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi peserta dalam pelaksanaan metode pembelajaran, dapat memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran serta peserta dapat memodifikasi metode pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi sebagai salah satu usaha mengembangkan profesional guru. Metode yang digunakan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi. Kegiatan pendampingan dilakukan selama dua hari. Hari pertama lebih fokus pada pemberian materi sedangkan hari kedua lebih fokus pada pada praktek penggunaan teknologi aplikasi modul e-learning. Para peserta workshop sangat antusias selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat, Profesional Guru, E-learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing telah menjadi bahasa global. Beberapa metode digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, seperti pengembangan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, dan pengembangan guru yang berkualitas. Namun, prestasi akademik di sekolah masih kurang

memuaskan. Hal ini terlihat dari kurangnya penerimaan dan efisiensi, kreativitas dan inovasi guru yang kurang, serta kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa SMA yang kurang yang ditandai dengan pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan itu, kualitas pembelajaran global sekolah penyelenggara mata pelajaran bahasa Inggris perlu ditingkatkan untuk

mencapai tujuan pembelajarannya. Perbaikan tersebut setidaknya harus mencakup dua faktor: peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran guru bahasa Inggris (Winarto, 2018). Profesionalisme guru sangat penting untuk mencapai sekolah berbasis pengetahuan, pemahaman tentang pembangunan manusia, termasuk pembelajaran, kurikulum, dan gaya belajar (Kariman, 2002). Richards dan Lockhart (2000:6), dapat atau tidaknya mengembangkan kemampuan profesionalnya, tergantung pada kemauan guru untuk mengubah ajarannya sepanjang kariernya untuk menjadi guru yang lebih baik.

Salah satu cara peningkatan pengembangan profesional guru adalah melalui penyediaan media pembelajaran yang berkualitas yaitu E-learning atau Internet learning. E-learning adalah proses pembelajaran elektronik. Salah satu sarana yang digunakan adalah jaringan komputer.

Pertumbuhan jaringan komputer memungkinkan untuk berkembang dalam bentuk Web, yang berkembang menjadi jaringan komputer yang lebih besar dari Internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa lebih interaktif. Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses. Hal ini memungkinkan pelajaran diberikan dalam waktu yang lebih singkat (Hartanto dan Purba, 2002; Nugroho, 2008). E-learning digunakan sebagai istilah untuk semua teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan melalui teknologi internet elektronik. Oleh karena itu, istilah e-learning lebih tepat sebagai upaya transformasi pendidikan dan pembelajaran sekolah ke dalam format digital yang sarat dengan teknologi internet (Hartanto dan Purbo, 2002). Pembelajaran online adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan Anda (Tafiardi, 2005). Beberapa kegiatan pelatihan e-learning telah dilakukan di masa lalu. Secara khusus, Somantri et al. (2017)

menerapkan materi e-learning untuk meningkatkan kemampuan guru untuk mengubah e-learning menjadi sarana belajar. Amrullah dkk (2012) mengembangkan e-learning pada Mata Kuliah Ilmu Komputer Program Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya. Nuryanti (2009) membuat model e-learning melalui homepage-nya sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim Pengabdian Masyarakat bermaksud ingin mengadakan pendampingan dan peningkatan profesional guru Bahasa Inggris melalui aplikasi modul e-learning di SMU 1 Nan Sabaris. Kegiatan PKM yang dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru peserta dalam penerapan metode pembelajaran, internet dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan peserta menggunakan media teknologi informasi untuk mengubah metode pembelajaran sebagai upaya mengembangkan profesionalisme guru.

METODE KEGIATAN

Teknik Pelaksanaan

Untuk melaksanakan kegiatan program masyarakat ini digunakan beberapa teknik pelaksanaan, yakni:

- a. Seminar. Metode seminar atau persentasi digunakan untuk memaparkan materi ajar secara teoritis. Dengan metode ini diharapkan peserta dapat memahami apa yang dimaksud dalam materi ajar yang disajikan.
- b. Workshop. Workshop atau palatihan digunakan untuk mengaplikasikan langkah-langkah yang sudah dipaparkan secara teoritis serta memberikan tes kepada guru untuk mengukur pemahaman mereka setelah diberikan teori dan metode yang terkait pada peningkatan pengembangan profesional guru melalui

- implementasi media pembelajaran melalui aplikasi modul e-learning
- c. FGD. Metode ini dimaksudkan untuk lebih memahami apa yang telah disajikan dan diterapkan dalam seminar dan workshop dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan dari media teknologi tersebut
 - d. Kuesioner. Pemberian kuesioner untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran bagi guru di kelas

Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Berikut tahapan-tahapan tersebut:

- a) Perencanaan. Kegiatan perencanaan dimulai sejak penyusunan proposal program kegiatan masyarakat ini. Perencanaan program yang sesungguhnya akan berlangsung bersama dengan para calon peserta pelatihan. Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan antara lain tim program kegiatan dari Asosiasi Dosen” PkM” Indonesia dan UPI YPTK Padang (selaku panitia penyelenggara workshop), panitia penyelenggara yang lain yang berasal dari institusi Perguruan Tinggi yang berlokasi dikota Padang dan daerah lain serta calon peserta pelatihan/mitra yang juga ikut memberikan masukan untuk keberhasilan seminar.
- b) Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari materi dan praktek. Berikut adalah daftar kegiatan pelaksanaan:
 - Melakukan pelatihan dalam hal ini pemberian materi terkait peningkatan pengembangan profesional guru melalui implementasi media

pembelajaran berbasis teknologi

- Praktek menggunakan Teknologi aplikasi modul E-learning bahasa inggris di labor komputer kepada peserta workshop
- Menyediakan sesi tanya jawab bagi peserta yang belum memahami materi kegiatan.
- Memotivasi peserta kegiatan agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran
- Pengisian Kuesioner terhadap efektifitas penggunaan teknologi aplikasi modul E-learning sebagai media pembelajaran

- a) Evaluasi. Evaluasi kegiatan menggunakan strategi yang berkelanjutan selama proses perencanaan dan pelaksanaan program
- b) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Prosedur Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengenalan dan sosialisasi oleh perwakilan APDI dan CTE, Dinas Pendidikan Propinsi dan SMU 1 Padang Pariaman serta tim PKM UPI YPTK Padang (selaku penyelenggara utama) serta panitia penyelenggara dari Perguruan Tinggi lain yang dilanjutkan dengan penyampaian materi dan diskusi tanya jawab. Panitia penyelenggara memotivasi peserta agar mampu meningkatkan pengembangan profesional guru melalui media teknologi aplikasi modul e-learning.

Pemateri memberikan materi terkait dengan cara memahami materi tetang pengembangan profesional guru melalui implementasi media teknologi aplikasi modul e-learning. Di samping itu, pemateri juga memberikan penjelasan tentang mengaplikasikan modul e-learning sebagai media berbasis teknologi dalam

peningkatkan pengembangan profesional guru. Dalam sesi ini Tim PkM mengadakan diskusi dengan peserta terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam meningkatkan pengembangan profesional guru melalui media teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dan peningkatan profesional guru Bahasa Inggris melalui aplikasi modul e-learning di SMU 1 Nan Sabaris dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kemampuan Guru yaitu pada pembuatan media pembelajaran dalam bentuk e-learning. Peserta kegiatan diberikan berbagai macam materi dan setelahnya langsung praktek. Pendampingan tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari. Hari pertama lebih fokus dengan melakukan kegiatan yang berupa pemberian materi yang telah disiapkan oleh pemateri. Selama pemberian materi juga diiringi dengan ice breaking dan games sehingga peserta tidak merasa jenuh selama mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

Pada hari kedua lebih fokus kepada praktek penggunaan internet. Para peserta melakukan praktek secara langsung yang sesuai dengan materi sehari sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut untuk memperoleh hasil luaran yang optimal maka dilakukan pendampingan baik itu pada saat proses pelaksanaan maupun pasca pelaksanaan pelatihan. Mahasiswa dilibatkan sebagai tim pendamping yang mendampingi peserta pelatihan agar setiap peserta dapat dengan mudah dalam menggunakan media teknologi aplikasi modul e-learning pada

media pembelajaran. Selanjutnya pelatihan ditutup dengan memberikan kesan pesan dan evaluasi selama pelatihan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan dan peningkatan profesional guru Bahasa Inggris melalui aplikasi modul e-learning di SMU 1 Nan Sabaris berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Tidak ada kendala yang berarti dan para peserta sangat antusias ketika mengikuti kegiatan pendampingan yaitu pemberian materi dan praktek secara langsung bagaimana menggunakan teknologi aplikasi modul e-learning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini serta kepada para peserta yang sangat kooperatif selama workshop berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A., Zulkardi, Z. and Hartono, H. 2012. Pengembangan E-Learning pada Mata Kuliah Komputer di Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), pp.11-24.
- Hartanto, A. A., & Purbo, O. W. (2002). *Buku pintar internet teknologi e-learning berbasis PHP dan MySQL*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Kariman, T.M. 2002. *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Hotel Indonesia.
- Nugroho, B. 2008. *Aplikasi e-learning dengan PHP & Editor Dreamweaver*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

- Nuryanti, B.L., 2009. Model Pembelajaran E- Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9, pp.1-7.
- Richard, Jack C, and Lockhart, C. 2000. *Reflective Teaching in Second Language Classrooms*. New York: Cambridge University Press
- Somantri, O., Abidin, T., Wibowo, D.S. and Wiyono, S., 2017. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Membuat E- Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Sma Negeri 1 Subah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(3), pp.332- 337.
- Tafiardi. 2005. Meningkatkan mutu pendidikan melalui e-learning. *Jurnal Pendidikan Penabur No.04/ Th.IV*.
- Winarto, Kabul. 2018. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Lesson Study bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di Smp Binaan Kabupaten Blitar. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*. Vol. 2 No. 4 (417-423).